Kemudian dalam data penulis di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, memiliki beberapa mahasiswa penyandang disabilitas intelektual yang hampir ada di setiap Fakultasnya. Data berikut akan penulis gambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.** Daftar Mahasiswa Disabilitas Intelektual di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo T.A 2023-2024

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fakultas** | **Jumlah Mahasiswa** |
| 1. | Fakultas Agama Islam | 3 |
| 2. | Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan | Setiap prodi |
| 3. | Fakultas Sains dan Teknologi | Tidak ada |
| 4. | Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial | 4 |
| 5. | Fakultas Ilmu Kesehatan | 7 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pernah memiliki 3 mahasiswa penyandang disabilitas intelektual. Hal tersebut diterangkan oleh Dekan Fakultas Agama Islam bahwa ketiga mahasiswa ini memiliki kesamaan hambatan dalam pembelajarannya. Hambatannya terkait dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, presentasi, mengerjakan ujian-ujian, magang mengajar, sampai dimana dalam kepenulisan skripsi.

Maka dari internal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil metode alternatif dalam pengajarannya. Seperti memberikan pemahaman kepada teman teman mahasiswa bahwa ketiga mahasiswa penyandang disabilitas intelektual ini memiliki hambatan dalam belajarnya, sebagai sesama mahasiswa diperlukan adanya bahu membahu dalam membimbing dan menemani teman-teman mahasiswa penyandang disabilitas intelektual. Kemudian meminta beberapa anak untuk menemani dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta mendampingi dalam kepenulisan skripsi ketiga mahasiswa penyandang disabilitas Intelektual [Wawancara dengan IF, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2024].

Kemudian beralih pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, berdasarkan data tersebut bahwa Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan menjelaskan hampir di setiap angkatan dan di setiap prodi yang ada pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan sekurang kurangnya ada satu sampai dua mahasiswa penyandang disabilitas Intelektual. Hal ini yang menjadi fokus Dekan berserta jajaran akademisi yang berada di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dalam mendampingi proses belajar mahasiswa penyandang disabilitas intelektual dari mulai masuk hingga sampai wisuda. Dekan dan para dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan bersama-sama saling membahu untuk mendampingi secara khusus proses belajarnya mahasiswa penyandang disabilitas intelektual [Wawancara dengan SBS, Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2024].

Lalu berbicara mengenai mahasiswa penyandang disabilitas intelektual di Fakultas Sains dan Teknologi, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi sedang berhalangan digantikan dengan Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, menjelaskan bahwa tidak pernah menemui adanya mahasiswa penyandang disabilitas intelektual di Fakultas beliau. Beliau menjelaskan juga kemungkinan karena Fakultas Sains dan Teknologi berfokus mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidangnya sehingga secara tidak langsung membuat para calon mahasiswa penyandang disabilitas intelektual tidak mendaftar di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi [Wawancara dengan JM, Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2024].

Selanjutnya mengenai mahasiswa penyandang disabilitas intelektual yang berada di lingkungan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu sosial menjelaskan bahwa selama beliu menjadi tenaga pengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hanya menemui 4 mahasiswa penyandang disabilitas Intelektual. Dari keempat mahasiswa penyandang disabilitas intelektual ini, dua mahasiswa dari program studi Ilmu Komunikasi dan dua mahasiswa dari program studi Hukum. Dua mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tentunya memiliki hambatan dalam proses belajarnya, namun para dosen dan Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial memiliki metode alternatif dalam mendampingi proses belajarnya. Melalui diarahkannya kedalam project-project yang mampu mereka selesaikan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Kemudian dua mahasiswa penyandang disabilitas intelektual yang berada di program studi Hukum memiliki pendampingan khusus, melalui dengan meminta izin kepada kedua orang tua mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan tes kepada Psikolog yang expert pada bidangnya. Ketika sudah mendampatkan hasil Psikolog lalu dijabarkan hasilnya kepada kedua orang tua yang bersangkutan dengan mensosialisasikan hal-hal yang dapat orang tua ambil sikap atas hasil Psikolog tersebut [Wawancara dengan PF, Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2024].